

---

## Pengembangan Keterampilan Komputer Dasar untuk Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pedesaan: Studi Kasus Desa Saringembat

### *Development Of Basic Computer Skills For Elementary School Students In Rural Areas: A Case Study In Saringembat Village*

Taufikurrahman<sup>1\*</sup>, Muhammad Rafi Arganta<sup>2</sup>, Sania Fitria Rahmah<sup>3</sup>, Safiira Alby An Nabilah<sup>4</sup>, Ni Made Priyamka Armadani Pradnya Santo<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi Penulis : [taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id](mailto:taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id)

---

#### Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 30, 2024;

Accepted: Desember 31, 2024;

Online Available: Januari 06, 2025;

#### Keywords:

community service, basic computer skills, digital literacy, primary school students, rural areas

#### Abstract:

*The development of basic computer skills in primary school students in rural areas remains a challenge. This community service activity aims to develop basic computer skills for primary school students in Saringembat Village, a rural area with limited access to information technology. The program is designed to improve students' digital literacy through intensive training that includes hardware introduction, basic software operation, and technology application in daily learning activities. The implementation approach involves active participation from teachers, and parents. Training methods include hands-on practice sessions, group discussions and skills evaluation through quizzes. The results of the activities show significant improvements in students' understanding and ability to use computers to support learning. This program has a positive impact on improving digital literacy in rural areas and is expected to be replicated in other areas with similar conditions.*

---

#### Abstrak

Pengembangan keterampilan komputer dasar pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan masih menjadi tantangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komputer dasar bagi siswa sekolah dasar di Desa Saringembat, sebuah daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap teknologi informasi. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pelatihan intensif yang mencakup pengenalan perangkat keras, pengoperasian perangkat lunak dasar, dan aplikasi teknologi dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pendekatan pelaksanaan melibatkan partisipasi aktif dari guru, dan orang tua. Metode pelatihan meliputi sesi praktik langsung, diskusi kelompok, dan evaluasi keterampilan melalui kuis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggunakan komputer untuk mendukung pembelajaran. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital di daerah pedesaan dan diharapkan dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa.

**Kata Kunci:** pengabdian Masyarakat, keterampilan computer dasar, literasi digital, siswa sekolah dasar, daerah pedesaan.

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman digital sekarang ini, keterampilan dasar dalam menggunakan komputer menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang, termasuk anak-anak di tingkat sekolah dasar. (Haris, 2024). Pengenalan konsep dasar komputer sejak usia dini dapat memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan kemampuan berpikir logis, mempermudah akses informasi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan yang semakin terintegrasi dengan teknologi (Gamayanto, 2023). Perkembangan zaman yang disertai dengan kemajuan teknologi telah mengubah paradigma pembelajaran dari

yang konvensional menjadi modern (Taku Neno, 2023). Hal ini menegaskan bahwa penguasaan perangkat teknologi perlu diajarkan di semua tingkat pendidikan (Wahyuniar, 2021).

Namun, tidak semua anak memiliki kesempatan yang setara untuk mengenal dan belajar menggunakan komputer (Ino Angga Putra., 2023). Berbagai faktor berkontribusi terhadap kesenjangan ini, termasuk keterbatasan fasilitas (Jayanthi, 2022), minimnya pengetahuan orang tua mengenai teknologi, serta terbatasnya sumber daya di sekolah-sekolah (Miftah, 2022). Kesenjangan ini juga dirasakan oleh anak-anak sekolah dasar di Desa Saringambat. Oleh karena itu, program pelatihan pengenalan dasar komputer untuk anak-anak SD di desa tersebut sangat penting untuk membantu mengurangi kesenjangan digital yang ada.

Program pengabdian sosial ini adalah untuk melaksanakan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Saringambat. Program ini akan menjelaskan komponen-komponen dasar komputer dan cara mengoperasikan perangkat keras utama. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, anak-anak dapat lebih siap dan terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dengan membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak dalam pendidikan dan karier di masa depan (Ilham, 2019). Komputer juga manfaat dalam mempertinggi kreativitas, intelegensia, keterampilan nonverbal, pengetahuan structural, ingatan jangka panjang, kecekatan tangan, keterampilan verbal, penyelesaian masalah abstraksi, keterampilan konseptual dan harga diri (Sarlina, 2019). Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan guru mengenai pentingnya literasi digital dalam mendukung perkembangan anak di era modern (Alfian, 2020). Dengan demikian, program pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak-anak SD di Desa Saringambat ini merupakan langkah konkret untuk meningkatkan literasi digital di kalangan anak-anak dan mendukung terciptanya masyarakat yang lebih melek teknologi.

## **2. METODE**

### **Waktu dan Tempat**

Penyusunan Artikel Jurnal ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Desember 2024 di Desa Saringambat, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Data Jurnal diperoleh melalui observasi pada SD Negeri Saringambat 1 dan SD Negeri Saringambat 2 pada tanggal 10 oktober 2024 sampai tanggal 7 Desember 2024.

### **Metode Analisis Data**

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu prosedur untuk menemukan pengetahuan atau fakta dengan menggunakan data yang berbentuk angka sebagai alat untuk mengkaji keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Djollong, 2014). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ditentukan dengan ukuran dan jumlah (kuantitas). Penelitian ini mencoba menguraikan keluasan hasil studi dan menggeneralisasi sebagai kebenaran atau fakta empiris secara umum pada saat menguji hasil (Firmansyah & Masrun, 2021). Dengan menggunakan metode kuantitatif penulis dapat mengetahui sejauh mana pengembangan keterampilan komputer dasar dilakukan kalangan siswa Sekolah Dasar di Desa Saringambat 1 dan 2 melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis teknologi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam tulisan ini data yang digunakan merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan di kelas 6 SDN Saringambat 1 dan 2 yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Metode observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan yang menghasilkan catatan atau tulisan mengenai keadaan atau perilaku objek penelitian. Dengan kata lain observasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan (Hasibuan et al., 2023, 9). Selanjutnya tulisan ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang bersumber dari responden. Instrumen ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar dengan cara memberikan pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden mengenai objek yang diteliti (Pranatawijaya et al., 2019). Kuesioner disebar melalui Google form, atau yang disebut google formulir merupakan media yang dalam merencanakan acara, melakukan survey, atau mengumpulkan informasi dengan lebih efisien. Selain itu google form merupakan salah satu aplikasi bagian dari google yang paling sering digunakan dalam pencarian data internet (Febriadi & Nasution, (2017). Kuesioner ini dibagikan kepada murid-murid kelas 6 SDN Saringambat 1 dan 2 melalui google form di pertemuan terakhir.

### **3. HASIL**

#### **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan keterampilan komputer dasar yang telah diberikan kepada siswa dan siswi Sekolah Dasar di Desa Saringambat. Hasil dari evaluasi penilaian yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran menunjukkan adanya sebuah peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta didik dari berbagai aspek tentang teknologi.

- **Data Rata-rata Penilaian yang diambil**

1. **Pemahaman Fungsi Dasar Hardware:**

- Sebelum pembelajaran: 1.58
- Sesudah pembelajaran: 4.33
- **Peningkatan:** 174% menunjukkan peserta lebih memahami perangkat keras komputer.

2. **Pemahaman Jenis dan Fungsi Software:**

- Sebelum pembelajaran: 1.75
- Sesudah pembelajaran: 4.08
- **Peningkatan:** 133% memperlihatkan kemampuan mengenali perangkat lunak meningkat pesat.

3. **Kepercayaan Diri Mengetik:**

- Sebelum pembelajaran: 2.33
- Sesudah pembelajaran: 4.67
- **Peningkatan:** 100% menggambarkan kemampuan mengetik lebih terasah setelah pelatihan.

4. **Kemampuan Membuat Tabel:**

- Sebelum pembelajaran: 1.67
- Sesudah pembelajaran: 4.17
- **Peningkatan:** 150% menunjukkan siswa lebih mampu mengatur data dalam tabel.

5. **Pemahaman Desain Sederhana:**

- Sebelum pembelajaran: 1.83
- Sesudah pembelajaran: 4.42
- **Peningkatan:** 141% menggambarkan siswa mulai memahami dasar-dasar desain.

#### **Pembahasan**

1. **Keberhasilan Program Pelatihan:** Program pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang hardware dan software. Peningkatan yang signifikan ini terhadap aspek kepercayaan diri untuk mengetik dan membuat desain sederhana

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik yang telah diberikan sangatlah efektif.

2. **Keterbatasan Sebelum Pembelajaran:** sebelumnya siswa memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang teknologi. Faktor ini mungkin dikarenakan minimnya akses teknologi di lingkungan pedesaan, kurangnya pengajaran teknologi di sekolah, dan kurangnya sarana dan prasarana seperti device yang tidak ada atau kurang.
3. **Dampak Sosial dan Pendidikan:** Pembelajaran ini membantu siswa menguasai keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat dokumen atau membuat desain sederhana. Beberapa siswa melaporkan bahwa pembelajaran ini memotivasi mereka untuk lebih memanfaatkan komputer dalam kegiatan sehari-hari.
4. **Feedback Peserta:** Para peserta memberikan umpan balik positif mengenai pembelajaran yang dilakukan. Sebagian besar merasa terbantu dengan materi yang mudah dipahami dan menyenangkan. Namun, terdapat catatan bahwa akses ke komputer masih menjadi kendala di rumah.
5. **Rekomendasi:**
  - o Memberikan program lanjutan yang lebih mendalam terkait penggunaan aplikasi seperti spreadsheet dan desain grafis.
  - o Mengadakan sesi pendampingan bagi siswa yang tidak memiliki akses komputer di rumah.
  - o Menyediakan perangkat komputer untuk digunakan secara kolektif di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan komputer dasar dapat menjadi solusi penting untuk mengatasi kesenjangan digital di daerah pedesaan, terutama bagi siswa usia dini. Program seperti ini perlu diadaptasi dan diperluas untuk meningkatkan literasi digital masyarakat secara keseluruhan.

#### 4. KESIMPULAN

Program pelatihan pengenalan dasar komputer yang ditujukan kepada murid-murid kelas 6 di SDN 1 dan 2 Saringambat bertujuan untuk membantu mengurangi kesenjangan digital. Selanjutnya Pelatihan komputer dasar memberikan dampak positif seperti meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam penggunaan perangkat lunak dasar, seperti Microsoft Office serta membuat desain sederhana melalui komputer.

Secara keseluruhan, pengembangan keterampilan komputer dasar di SDN Saringambat 1 dan 2 merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Saringambat yang

sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan poin no 3 pendidikan berkualitas . Selain itu program pelatihan ini juga mempersiapkan generasi muda di Desa Saringambat untuk menghadapi tantangan global.

## DAFTAR REFERENSI

- Alfian, E. K. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 54-64.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *ISTIQORA* , 86-87.
- Febriadi, B. &. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Inovtek Polbeng Seri Informatika*, 2(1), 68-72.
- Firmansyah, M. &. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Gamayanto, I. H. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Dan Programming di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Karya. *Abdimasku*, 6(2), 467-477.
- Haris, A. M. (2024). Dasar-Dasar Komputer Yang Harus Dimiliki Oleh Masyarakat Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(1), 1-9.
- Hasibuan, M. P. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Ino Angga Putra., S. M. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa SD di Desa Kedungotok Wilayah Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). 61-66.
- Jayanthi, R. D. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi Yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal IPTEK-KOM*, 24(2), 187-200.
- Miftah, Z. R. (2022). Digitalisasi dan Disparitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 149-163.
- Pranatawijaya, V. H. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Sarlina. (2019). Teknologi Komputer dan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Konsepsi*, Vol. 8, No. 3.
- Taku Neno, K. J. (2023). Pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. *Jurnal IANK Kupang*.
- Wahyuniar, W. S. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195.